

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pemaparan pada Bab IV, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati terkait dengan pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen awalnya menjadikan pro kontra. Sebagian masyarakat setuju dikarenakan pemahaman mengenai dalil yang bersumber dari hadis Nabi mengenai konsep pemakaman antara muslim dan non muslim seharusnya dipisahkan, selain itu juga dikarenakan tata kelola pemakaman jika digabungkan antar agama menjadi kurang kondusif. Sebagian masyarakat yang kurang setuju disebabkan keinginan masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati akan alokasi lahan untuk perkebunan sehingga dapat menambah pendapatan desa, juga sebagai tempat tambahan pencaharian masyarakat.

Adapun faktor terjadinya pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen sebagai berikut :

- a. Penataan wilayah pemakaman lebih kondusif

Berkaca dari kondisi tingkat kematian pada masa COVID-19 memberikan pandangan bahwa, ketika angka kematian naik tiap harinya sedangkan pemakaman masih digabung menjadi satu maka tata kelola pemakaman akan menjadi tidak karuan. Sedangkan ketika pemakaman di konsep dengan penempatan jenazah peragama akan lebih mudah bagi pengelola makam dalam penataan alokasi tempat pemakaman.

- b. Pemahaman dalil

Sebagai umat beragama, menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum syariat tentunya sangat ditekankan dalam segala hal. Nabi telah menjelaskan dalam hadisnya secara tersirat mengenai konsep pemakaman muslim dan non muslim yang kemudian diperjelas oleh para ulama' terkait

penghukuman model penggabungan pemakaman muslim dan non muslim. Begitupun masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati yang sudah memahami dalil (hadis Nabi) mengenai pemakaman. Tentunya pelaksanaan pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen ini sebagai bentuk implementasi dari apa yang telah mereka pelajari.

c. Ketersediaan lahan

Lahan baru yang merupakan lahan bekas pembubaran hutan jati menjadikan solusi sebagai alokasi tempat tambahan untuk pemakaman di Desa Sumberrejo. Usulan mengenai pemetaan wilayah pemakaman yang semula sempat terhalang karena kurangnya lahan yang ada kini sudah mendapat jawaban sebab tersedianya lahan baru yang sangat memungkinkan untuk dijadikan lahan pemakaman baru.

2. Pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen ditinjau dari perspektif living hadis

Living hadis merupakan upaya yang dilakukan masyarakat untuk menghidupkan kembali sunnah Nabi. Masyarakat Desa Sumberrejo mengupayakan diri dalam mempelajari dalil-dalil keagamaan terkhusus dalam hal ini adalah kajian mengenai konsep pemakaman. Hasil akhir dari serangkaian proses pembelajaran dalil keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sumberrejo membawa pada implementasi konsep pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen sesuai dengan hadis Nabi. Adapun hadis yang digunakan sebagai pegangan masyarakat Desa Sumberrejo mengenai pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen adalah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang berkualitas shahih.

3. Pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen perspektif teori AGIL Talcott Parsons

Teori AGIL menggambarkan perubahan sikap masyarakat dalam menerima suatu tatanan kebijakan baru dalam kehidupannya. Hal ini berlaku pada proses penetapan konsep pemakaman muslim dan Kristen yang

semula masyarakat Desa Sumberrejo pro kontra sampai pada tahap menerima dengan diawali pendekatan kajian keagamaan terkait hukum konsep pemakaman, kemudian mengadakan perundingan akhir mengenai problem pemakaman desa, sampai pada keputusan akhir yang disepakati oleh seluruh pihak dan ditetapkan oleh pemerintah Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati. Sampai sekarang pemakaman muslim dan Kristen di Desa Sumberrejo Pati tidak lagi digabung menjadi satu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pemilihan pendekatan cara komunikasi yang tepat kepada masyarakat akan memunculkan hasil penerimaan dari masyarakat terkait kebijakan baru secara luwes tanpa ada perdebatan panjang
 - b. Pemahaman masyarakat terkait dalil yang kuat mempengaruhi pola pikir serta tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari
2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi pemerintah serta masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati untuk membenahi diri sehubungan dengan proses keputusan akhir terhadap konsep pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen yang telah dicapai dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat Desa Sumberrejo Gunungwungkal Pati dalam segala aspeknya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat memberikan beberapa saran yang relevan terkait pemetaan wilayah pemakaman muslim dan Kristen di Desa Sumberrejo, Gunungwungkal, Pati:

1. Untuk masyarakat Desa Sumberrejo, penting untuk menjaga dialog antar kelompok agama dan komunikasi yang terbuka agar pemahaman bersama dapat terjalin. Ini

dapat membantu mengatasi potensi konflik atau ketidakpahaman antar masyarakat Muslim dan Kristen terkait pemetaan wilayah pemakaman.

2. Untuk pemerintah Desa Sumberrejo, perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai preferensi dan pandangan masyarakat terkait pemetaan wilayah pemakaman, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dapat memperkuat legitimasi dan penerimaan terhadap kebijakan tersebut.
3. Adanya upaya untuk menciptakan ruang atau fasilitas bersama yang dapat digunakan oleh seluruh komunitas, tanpa memandang agama, dapat menjadi alternatif untuk meminimalkan pemisahan fisik antara pemakaman muslim dan Kristen. Ini bisa menjadi langkah konstruktif menuju harmoni dan persatuan di Desa Sumberrejo.
4. Pendekatan interkultural dan inter agama perlu diperkuat untuk memastikan kehidupan berdampingan yang harmonis di antara masyarakat Muslim dan Kristen. Peningkatan pemahaman saling menghormati dan menghargai keberagaman dapat membantu membangun kedamaian dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari.